

620008 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Mentari

JALAN MERDEKA NOMOR 54
Provinsi Jawa Barat, Kab. Garut

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
1. Kas dalam Rupiah	602,966,850	356,830,500
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Surat Berharga Syariah	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	18,693,777,275	28,050,967,597
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	73,827,245,217	98,965,136,320
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	8,888,996,894	8,563,125,668
d. Piutang Qardh	27,396,141,186	18,851,016,604
e. Piutang Sewa	68,822,875	68,822,875
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	3,459,308,762	1,665,624,999
b. Musyarakah	47,235,320,198	20,478,017,802
c. Lainnya	0	0
7. Penyertaan Modal	0	0
8. Salam	0	0
9. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
10. Ijarah	0	0

620008 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Mentari

JALAN MERDEKA NOMOR 54

Provinsi Jawa Barat, Kab. Garut

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	401,246,934	401,246,934
13. Properti Terbengkalai	0	0
14. Aset Tetap dan Inventaris	6,756,280,027	6,500,099,077
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	3,100,241,994	2,327,752,679
15. Aset Tidak Berwujud	116,345,000	78,800,000
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	81,011,872	78,799,997
16. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	1,268,432,602	1,444,694,289
17. Aset Lainnya	1,823,880,937	1,032,783,022
Total Aset	184,820,645,687	181,161,224,433
LIABILITAS DAN EKUITAS		
1. Liabilitas Segera	468,368,107	959,438,792
2. Tabungan Wadiah	4,345,072,724	4,425,078,269
3. Simpanan Mudarabah		
a. Tabungan Mudarabah	17,533,832,674	16,629,065,851
b. Deposito Mudarabah	80,013,339,961	81,942,509,312
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	46,170,369,748	41,480,384,007
6. Pembiayaan Diterima	12,007,331,902	13,904,204,702
7. Liabilitas Lainnya	2,004,669,000	2,312,207,448

620008 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Mentari

JALAN MERDEKA NOMOR 54

Provinsi Jawa Barat, Kab. Garut

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Satuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
8. Dana Syirkah Temporer	0	0
9. Modal Disetor	17,576,530,000	16,816,510,000
10. Tambahan Modal Disetor	0	0
11. Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
12. Saldo Laba		
a. Cadangan Umum	1,075,529,952	1,075,529,952
b. Cadangan Tujuan	779,883,146	779,883,146
c. Belum ditentukan tujuannya	2,845,718,473	836,412,954
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	184,820,645,687	181,161,224,433

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp10 M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp10 M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS
- Informasi keuangan BPR Syariah s.d. periode September 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.35/POJK.03/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPRS dan Surat Edaran OJK No.30/SEOJK.03/2019 tanggal 26 Desember 2019 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPRS
- Informasi keuangan BPR Syariah sejak periode Desember 2024 telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Surat Edaran OJK No.17 /SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat Syariah

620008 - PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Mentari

JALAN MERDEKA NOMOR 54

Provinsi Jawa Barat, Kab. Garut

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

5. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS